

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan deskriptif kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Data dikumpulkan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan tentang pendapat orang tentang masalah atau topik penelitian. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang didasarkan pada pengumpulan dan analisis data numerik dengan tujuan menjelaskan, memprediksi, dan mengontrol fenomena yang diinginkan (Sutanto, 2013:98). Penelitian kuantitatif fokus pada analisis data numerik yang diolah dengan metode statistik. Metode kuantitatif akan digunakan untuk menentukan signifikansi hubungan antar variabel.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Penelitian ini dilakukan di SMPIT Mutiara Insani Delanggu Klaten karena penulis sudah mengenal keadaan sekolah dengan baik, yang memudahkan mereka untuk melakukan observasi.
2. Durasi Penelitian

Tabel 3.1
Durasi Penelitian

No	Pelaksanaan	Waktu
1.	Judul skripsi yang diterima	02 Januari 2024
2.	Survai pra penelitian	26 Februari 2024
3.	Menyelesaikan proposal skripsi bab 1-3	29 April 2024
4.	Seminar Proposal	Juli 2024

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Subjek penelitian disebut populasi jika subjeknya kurang dari 100. Studi ini melibatkan 23 siswa yang berada di kelas VIII.

Sebuah sampel adalah populasi yang memiliki beberapa karakteristik. Peneliti menggunakan teknik pengambilan *sampel purposive*, yang berarti mereka mengambil sampel untuk tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Sampel penelitian ini terdiri dari 23 siswa kelas khusus di kelas VIII.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Variable Independen

a. Teknik Pengumpulan Data

Berikut ini adalah beberapa teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian ini:

1) Angket

Pertanyaan angket terbuka dan tertutup terdiri dari dua kategori: "angket atau kusioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab" (Sugiyono,2017:142). Pertanyaan terbuka mengharapkan jawaban singkat atau jawaban pilihan untuk setiap pertanyaan yang tersedia, sedangkan pertanyaan tertutup mengharapkan jawaban lengkap dari setiap pertanyaan yang tersedia. Penelitian ini menggunakan skala likert yang memiliki minimum skor 1 dan maksimum skor 4, karena jawaban responden akan diketahui secara pasti.

Tabel 3.2
Skor Skala Likert

No.	Jawaban	Skor
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

2.	Tidak Setuju (TS)	2
3.	Setuju (S)	3
4.	Sangat Setuju (SS)	4

b. Definisi Konseptual

Secara koseptual, penanaman nilai-nilai Islam adalah proses yang mendalam dalam menghayati prinsip-prinsip agama Islam, yang digunakan seseorang untuk mengatur hubungannya dengan Tuhan, sesama manusia, dan lingkungannya.

Dalam pembelajaran berbagai disiplin ilmu, penerapan nilai-nilai Islam sangat penting agar siswa menjadi orang yang dapat memberikan manfaat dan keberkahan dengan apa yang mereka ketahui.

c. Definisi Operasional

Semua siswa harus menginternalisasi nilai-nilai Islam di sekolah. Ini berarti semua guru harus berinteraksi dengan siswa mereka di kelas dan menyampaikan pelajaran dengan baik. Mereka juga dapat menginternalisasi nilai-nilai Islam di masyarakat dan di lingkungan sekolah.

d. Kisi-kisi Instrumen Variabel X

Tabel 3.3
Kisi-kisi instrumen variabel X

No	Variabel	Indikator	Nomor Soal
1.	Penanaman Nilai-Nilai Islam.	- Ketakwaan kepada Allah SWT.	1 6,7,11,14 dan 17

		- Berbicara dengan sikap yang baik, sopan dan jujur. - Melakukan perbuatan yang positif atau baik dimana berada. - Pembiasaan sholat 5 waktu dalam sehari tepat waktu dan berdzikir kepada Allah SWT.	8,9,10,12,13,15,16,18,19 dan 20 2,3,4 dan 5
--	--	---	---

e. Uji Validitas

Uji Validitas: "Validitas merupakan derajat ketetapan data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti", menurut Sugiyono (2012:363).

Arikunto (2010:160) menyatakan bahwa validitas dinilai melalui uji validitas. Instrument dianggap valid jika dapat mengukur ukuran yang diinginkan. Dan item pertanyaan dikatakan valid jika nilai r hitung lebih besar dari pada r table ($r_{hitung} > r_{table}$).

Tabel 3.4
Uji Validitas

Item Pertanyaan	Nilai R Hitung	R Tabel	Hasil
X.1	0,483	0,444	Valid

X.2	0,495	0,444	Valid
X.3	0,683	0,444	Valid
X.5	0,551	0,444	Valid
X.6	0,474	0,444	Valid
X.7	0,545	0,444	Valid
X.8	0,506	0,444	Valid
X.9	0,533	0,444	Valid
X.10	0,714	0,444	Valid
X.11	0,460	0,444	Valid
X.13	0,688	0,444	Valid
X.14	0,544	0,444	Valid
X.15	0,654	0,444	Valid
X.16	0,767	0,444	Valid
X.17	0,467	0,444	Valid
X.18	0,569	0,444	Valid
X.19	0,486	0,444	Valid
X.20	0,540	0,444	Valid

f. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian keprilaku memiliki keandalan, yang diukur melalui konsistensi hasil pengukuran dari waktu ke waktu jika fenomena yang diukur tidak berubah (Janti, 2014:156).

Uji reliabilitas berguna untuk menentukan apakah instrumen kuesioner ini dapat digunakan lebih dari satu kali atau, paling tidak, apakah responden akan mengirimkan data yang konsisten. Dengan kata lain, reliabilitas alat ditentukan oleh tingkat konsistensinya (Janti, 2014:156). Uji reliabilitas menunjukkan bahwa item tersebut reliabel jika *Alpha Cronbach*nya lebih besar dari 0,6 (Ghozali, 2013:47-48).

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items

.828	20
------	----

2. Variable dependen

a. Metode Pengumpulan Data

Untuk variabel dependen dapat disebut variabel output, kriteria, atau konsekuen. Variable yang dipengaruhi atau disebabkan oleh variable bebas disebut sebagai variable terkait dalam bahasa Indonesia. Dalam kasus ini, hasil belajar Aqidah Akhlak adalah variable yang terkait (Y).

Tabel 3.5
Data Siswa Putra dan Putri

NO.	NAMA SISWA PUTRI	NILAI
1.	Anisa Rahma Maulida	93
2.	Aqila Alyatul Husna	89
3.	Darin Khansa Majidah	99
4.	Farah Diandra Rahmila	99
5.	Fifi Rohadatul 'Aisy	81
6.	Innola Septa Khaisa	81
7.	Khonza Aliifah	90
8.	Nafia Lathifa Syrin	89
9.	Naila Mumtaza	98
10.	Najma Shakila Binta	93
11.	Nasya Callysta Putri	97
12.	Qonita Nur Islami	88
13.	Zivanna Laila Putri	90
14.	Angel Isadora	90
15.	Alya Nur Asy-Syafa	85

NO.	NAMA SISWA PUTRA	NILAI
1.	Hafidz Pradipta	97
2.	Hilmi Raafi Shiddiq	87
3.	Insan Kamil Hananto	96
4.	Muhammad Affan	94
5.	Muhammad Fadhil	89
6.	Muhammad Syifa'urrohman	87
7.	Nando Okta Kurnianto	94
8.	Muhammad Imam Khosyi	84

b. Devinisi Konseptual

Teori Hasil Belajar: Menurut teori ini, skor tes untuk mata pelajaran tertentu menunjukkan seberapa baik siswa belajar di sekolah. Hasil belajar siswa adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah kegiatan belajar. Mata pelajaran tentang Akidah Akhlak merupakan bagian dari pendidikan agama Islam, menurut Tim Guru (1994:8). Tujuannya adalah untuk mendidik dan mengembangkan karakter siswa sehingga mereka dapat memahami, meyakini, dan menghayati ajaran Islam dengan benar dan siap untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Akibatnya, siswa dapat menggunakan pengetahuan mereka dalam situasi dunia nyata.

c. Definisi Operasional

Setelah siswa menyelesaikan berbagai prosedur pembelajaran di kelas, hasil belajar merupakan bukti bahwa tujuan pembelajaran telah dicapai atau telah dicapai.

d. Kisi-kisi Instrument

Tabel 3.6
Instrumen Variabel Y

Variabel Y	Indikator
Hasil belajar siswa	Nilai ulangan

E. Teknis Analisis Data

Data yang dikumpulkan untuk penulisan skripsi ini akan diolah dengan metode yang sesuai dengan jenis dan karakteristiknya. Dalam kasus ini, data kuantitatif akan digunakan untuk memeriksa data dalam pengaruhnya untuk mengetahui apakah kedua variable memiliki pengaruh.

Selanjutnya, penulis melakukan analisis data dengan menggunakan rumus berikut:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul baik berupa penyajian data tabel, grafik, diagram, medium, modus, frekuensi dan lain sebagainya. Untuk menentukan bagaimana penanaman nilai-nilai Islami berdampak pada hasil belajar siswa tentang Aqidah Akhlak.

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} adalah korelasi antara variable x dan y

N adalah jumlah korelasi antara variabel X dan Y

Σ adalah jumlah responden

ΣY adalah jumlah skor butir soal

ΣY adalah jumlah skor total soal

ΣX^2 adalah jumlah skor kuadrat butir soal

ΣY^2 adalah jumlah skor total kuadrat butir soal

Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X terhadap Y maka dilakukan analisis regresi sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

Y : Subyek dalam variable dependen yang diprediksikan (variabel terikat)

a : Harga Y bila $X = 0$ (harga Konstan)

b : Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan $b (+)$ maka naik, dan bila $(-)$ maka terjadi penurunan.

X : Subjek pada variable independent yang mempunyai nilai tertentu (nilai variable independent).

F. Uji Prasyarat

Uji statistik digunakan untuk mengevaluasi teknik analisis data penelitian ini.

Uji prasyarat dilakukan sebelum menguji hipotesis. Ada uji normalitas data.

a. Uji Normalitas

Tujuannya adalah untuk memastikan kondisi distribusi data yang dikumpulkan normal, atau sebaliknya. Data supervisi kepala sekolah, keadaan organisasi sekolah, dan kinerja guru adalah subjek penelitian ini. Plot probabilitas normal dan uji Shipiro-Wilk, Kolmogrov-Smirnov, dan Liliefors dapat digunakan untuk menguji kenormalan sampel.

Prinsip pengambilan keputusan menyatakan bahwa data berdistribusi normal jika nilai Sig (Signifikansi) atau nilai probabilitas kurang dari 0,05, dan data

berdistribusi tidak normal jika nilai Sig (Signifikansi) atau nilai probabilitas lebih dari 0,05. Dalam kasus di mana sampel berasal dari populasi yang memiliki distribusi normal, maka H_0 diterima.

b. Uji linearitas:

Salah satu cara untuk mengetahui apakah ada hubungan linear atau tidak secara signifikan antara variabel terikat dan variabel bebas adalah dengan melakukan uji linearitas, menurut Sugiyono dan Susanto (2015:323). Ada kemungkinan bahwa variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan linear jika nilai signifikasinya pada linearitas kurang dari 0,05.

G. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah gagasan sementara tentang penelitian peneliti, yang mungkin benar atau salah. Hipotesis akan diterima jika bukti yang ditunjukkan peneliti benar. Jika tidak, hipotesis akan diperbaiki. Penemuan dan penolakan hipotesis bergantung pada bukti. Hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

1. $H_a \neq 0$ menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara penanaman nilai-nilai Islam terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak pada siswa.
2. $H_0 \neq 0$ menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara penanaman nilai-nilai Islam terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak pada siswa.

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} adalah korelasi antara variable x dan y

N adalah jumlah korelasi antara variabel X dan Y

Σ adalah jumlah responden

ΣY adalah jumlah skor butir soal

ΣY adalah jumlah skor total soal

ΣX^2 adalah jumlah skor kuadrat butir soal

ΣY^2 adalah jumlah skor total kuadrat butir soal